

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Media Massa singkatan dari Media Komunikasi Massa merupakan *channel of mass communication*, yaitu saluran, alat atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa. Komunikasi Massa sendiri singkatan dari Komunikasi Media Massa artinya penyampaian pesan, gagasan, atau informasi yang ditunjukkan kepada orang banyak melalui media massa (Romli, 2005:5).

Isi media massa secara garis besar terbagi dalam tiga kategori: berita, opini dan feature. Karena pengaruhnya terhadap massa (dapat membentuk opini publik), media massa disebut “Kekuatan Keempat” (*the Fourth Estate*) setelah lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Bahkan karena idealisme dan fungsi *social control*-nya, media massa disebut-sebut “musuh alami” penguasa.

Media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Kelima media tersebut dinamakan “*The Big Five of Mass Media*” (Lima Besar Media Massa). Media Massa sendiri terbagi dua macam: media massa cetak (*printed media*) dan media massa elektronik (*electronic media*). Yang termasuk media elektronik adalah radio, televisi, film (*movie*), termasuk CD (Romli, 2005:6).

Majalah adalah salah satu jenis dari media massa. Majalah terdiri dari sekumpulan kertas cetakan yang disatukan. Tulisan-tulisan di dalam majalah dibuat bukan dari tulisan tangan, namun oleh suatu mesin cetak. Tidak ada ketentuan baku dalam penyusunan isi sebuah majalah.

Berdasarkan klasifikasinya, Dominick (dalam Elvinaro, 2014: 115) membagi majalah ke dalam lima kategori utama, yakni: *general consumer magazine* (majalah konsumen umum), *business publication* (majalah bisnis), *literacy reviews and academic journal* (kritik sastra dan majalah ilmiah), *newsletter* (majalah khusus terbitan berkala), *public relations magazines* (majalah humas).

Majalah biasanya berisi berbagai macam topik tulisan yang sesuai dengan tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan. Bukan hanya terdapat tulisan, didalam majalah juga ada gambar-gambar yang bertujuan sebagai ilustrasi dari tulisan dan juga bertujuan untuk membuat isi majalah menjadi cantik dan menarik. sehingga dapat menarik pembaca lebih banyak, dari segi cover majalah lebih menarik dengan menampilkan gambar ataupun tata letak yang lebih menarik ketimbang koran.

Pers Islam adalah media massa khusus berisikan tentang agama dan umat Islam (beratribut Islam). Isinya secara eksplisit bermuatan dakwah, seruan atau ajakan kepada penegakan syariat Islam secara *kaffah*. Berita, feature, dan artikelnya sarat-sarat nilai Islam. Yang termasuk Pers Islam adalah media yang diterbitkan ormas-ormas Islam atau lembaga dakwah, seperti *Risalah* (Persis), *Suara Muhammadiyah*, *Hidayatullah*, *Percikan Iman*, dan *Sabili* (Romli, 2005:123).

Majalah *Risalah* terbit pada 1962 di Kota Bandung, dalam bentuk stensilan dan kelahirannya itu tanpa izin. Kerana mulanya hanya untuk keperluan intern organisasi Persatuan Islam (Persis) dan simpatisannya. Majalah *risalah* ditujukan terutama untuk pembaca: Kalangan muslim yang memiliki minat tinggi untuk mendalami agama Islam secara utuh/holistik/kaffah. Latar belakang pendidikan

menengah (SMP) ke atas, karena sekurang-kurangnya pembaca sudah dapat berpikir logis dan mampu menangkap masalah.

Usia pembaca pun turut menjadi pertimbangan redaksi, yaitu sekurang-kurangnya 18 tahun, karena pada usia inilah seseorang dianggap dapat menunjukkan kedewasaan mental sehingga dapat memilih yang baik dan benar. Status sosial yang dituju adalah pegawai negeri, wiraswasta, pelajar, mahasiswa. Status ekonomi yang diincar adalah golongan ekonomi menengah, dan menengah ke atas, sehingga dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk membeli majalah.

Untuk tercapainya sasaran, maka majalah Risalah tampil dengan gaya yang lebih menarik. Sarat dengan berbagai unsur penggugah daya tarik, sebagaimana suatu majalah pada umumnya. Cover yang dihiasi ilustrasi yang sesuai dengan topik sorotan utama dan tata warna yang menarik dengan corak yang kontras, meskipun isinya dirasa masih kurang menarik karena penuh dengan tulisan hitam putih. Materi yang disajikan lewat rubrik ditampilkan dalam bentuk berita, feature, esai, dan wawancara dengan gaya populer dan ilmiah.

Mengambil majalah Risalah karena majalah ini tetap eksis dan juga masih bertahan hingga saat ini, terus dari segi isi majalah Risalah tetap berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, dari segi pembaca majalah ini menargetkan kalangan muda dan mahasiswa dan dari segi ekonomi majalah ini menargetkan kalangan menengah kebawah sehingga membuat majalah ini tetap berjalan sampai saat ini.

Sikap keberagamaan di masyarakat sekarang sudah mulai berkembang menuju ke arah yang lebih baik karena adanya pengaruh dari media cetak maupun elektronik yang memberikan berita tentang pentingnya nilai-nilai agama, peneliti memilih kelompok pengajian di Masjid Al-Furqon Desa Gunung Manik Kecamatan Tanjungsari, karena kelompok pengajian ini rutin mengadakan pengajian tiap bulannya dan setiap yang mengaji sebagian besar berlangganan majalah Risalah.

Sesuai dengan pemaparan latar belakang maka diduga kuat ada hubungan antara terpaan majalah risalah dengan sikap beragama di masyarakat kelompok pengajian dari segi aspek kognitif, afektif, dan konatif. Permasalahan yang timbul dari pemaparan ini apakah terpaan majalah Risalah dapat berpengaruh terhadap sikap keagamaan kelompok pengajian.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Bagaimana Hubungan Terpaan Majalah Risalah dengan Sikap Keagamaan Di Masyarakat” selanjutnya penulis mencoba merumuskan permasalahan melalui beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan daya tarik Majalah Risalah dengan sikap keberagamaan pada kelompok pengajian Masjid Al-Furqon ?
2. Bagaimana hubungan frekuensi Majalah Risalah dengan sikap keberagamaan pada kelompok pengajian Masjid Al-Furqon ?
3. Bagaimana hubungan durasi Majalah Risalah terhadap sikap keberagamaan di kelompok pengajian Masjid Al-Furqon ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui hubungan daya tarik Majalah Risalah dengan sikap keberagamaan pada kelompok pengajian Masjid Al-Furqon ?
2. Mengetahui hubungan frekuensi Majalah Risalah dengan sikap keberagamaan pada kelompok pengajian Masjid Al-Furqon ?
3. Mengetahui hubungan durasi Majalah Risalah terhadap sikap keberagamaan di kelompok pengajian Masjid Al-Furqon ?

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam ilmu komunikasi, khususnya bidang ilmu jurnalistik. Berkaitan dengan hubungan terpaan majalah risalah terhadap sikap beragama di masyarakat. Penelitian ini pun diharapkan menjadi referensi bagi peneliti yang akan meneliti kajian serupa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pengelola Majalah Risalah dalam merencanakan, mengolah, dan menyajikan berbagai informasi keagamaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

#### 1.4 Tinjauan Pustaka

Zaid Nasir (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Sajian Informasi Program *Mandiri Charity Run Fun* PT Bank Mandiri Tbk.(Persero) Dengan Sikap Nasabah Terhadap *E-money*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teori yang digunakan adalah Teori Integrasi Informasi (*Information Intergration Theory*) yang dikemukakan oleh Fishbein. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Sampel dari penelitian ini adalah 97 orang nasabah dari 3083 nasabah yang mengikuti Program *Mandiri Charity run* yang dilaksanakan pada Oktober 2014 di Kota Jakarta yang dengan cara teknik sampling sistematis. Sementara itu, untuk mengumpulkan penulis melakukan penyebaran angket, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara sajian informasi Program *Mandiri Charity Run Fun* dengan sikap nasabah terhadap *e-money*. Hubungan yang paling kuat antara variabel X2 dengan Y2 sedangkan hubungan yang lemah pada variabel X2 dengan Y3 Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi yang memiliki bobot tinggi mempengaruhi afeksi nasabah dalam hal pemahaman. Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang hubungan dan sikap, dan perbedaan terletak pada variabel diatas meneliti tentang informasi terhadap sikap nasabah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang hubungan terpaan majalah Risalah terhadap sikap beragama.

Hendry Kurniawan (2009) telah melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan dengan Sikap Keluarga Pasien terhadap Instansi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional, untuk mengetahui sejauhmana variasi pada faktor kegiatan penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung berkaitan dengan dengan pembentukan sikap pasien terhadap institusi, dengan menggunakan teori integrasi informasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada umumnya unsur komunikator dan pesan ditanggapi positif oleh responden sehingga dapat membentuk sikap keluarga pasien terhadap tujuan instansi sampai pada tingkat kognisi, afeksi, dan konasi. Sama dalam penelitian ini, mengingat perbedaan yang tidak menonjol pada jumlah keluarga pasien yang menanggapi positif dan negatif pada setiap unsur-unsur kegiatan penyuluhan kesehatan, maka perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan mutu dan kualitas dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan selanjutnya. Persamaan dengan penelitian diatas sama-sama meneliti tentang hubungan dan sikap. Perbedaan terletak pada variabel diatas tentang penyuluhan dan sikap terhadap instansi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel majalah risalah dan sikap beragama.

Gita Anjani (2013) telah melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Sajian informasi Program *Green Corridor Initiative* oleh Chevron Geothermal Salak, Ltd dengan Perubahan Sikap Masyarakat Halimun Salak”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional untuk mengetahui sejauhmana hubungan sajian informasi pada Program *Green Corridor Initiative* oleh Chevron Geothermal Salak, Ltd dapat mengubah sikap Masyarakat Halimun-Salak

terhadap Perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respon positif terhadap perusahaan karena telah melaksanakan acara Corridor Initiative di Halimun-Salak. Sajian Informasi dalam Program Corridor Initiative tidak hanya merubah sikap masyarakat Halimun-Salak terhadap melestarikan lingkungan tetapi juga meningkatkan citra positif Chevron sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan di mata masyarakat Halimun-Salak. Persamaan dengan penelitian diatas sama-sama meneliti tentang hubungan dan sikap. Perbedaan terletak pada variabel diatas tentang sajian informasi dan perubahan sikap, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel majalah risalah dan sikap beragama.

Deddy Poernama Shakti (2013) telah melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Penyampaian Informasi pada Program *Workshop* Wirausaha Muda Mandiri PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan Sikap Peserta terhadap Kewirausahaan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara Penyampaian Informasi pada Program *Workshop* Wirausaha Muda Mandiri PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan sikap peserta terhadap kewirausahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Hasil dari penelitian ini adalah ada korelasi positif antara penyampaian informasi dengan perubahan sikap peserta acara tentang kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa cara seseorang mengemas sebuah informasi dapat mengubah komponen kognisi, afeksi, dan konasi penerima informasi. Persamaan dengan penelitian diatas sama-sama meneliti tentang



hubungan dan sikap. Perbedaan terletak pada variabel diatas tentang informasi program workshop, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel majalah risalah dan sikap beragama.

Deny Adi Prabowo (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara terpaan rubrik [www.bolanews.com](http://www.bolanews.com) dengan motivasi menulis artikel di kalangan anggota Mahasiswa Jurnalistik Universitas Padjadjaran”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara terpaan rubrik kolom [www.bolanews.com](http://www.bolanews.com) dengan motivasi menulis artikel bagi kalangan anggota Himpunan Jurnalistik Universitas Padjadjaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah surve eksplanatif melalui rumus Rank-Spearman. dengan metode ini periset menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua konsep yang akan diteliti. Periset perlumelakukan kegiatan berteori untuk menghasilkan dugaan awal antara variabel satu dengan yang lainnya. sering disebut pula sebagai jenis riset korelasional dan komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, menyebar angket, wawancara dan studi pustaka. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara terpaan rubrik kolom [www.bolanews.com](http://www.bolanews.com) dengan motivasi menulis artikel bagi kalangan anggota Himpunan Mahasiswa Jurnalistik Universitas Padjadjaran. Persamaan dengan peneitian diatas sama-sama meneliti tentang hubungan dan terpaan. Perbedaan terletak pada variabel rubrik [www.bolanews.com](http://www.bolanews.com) dan motivasi menulis artikel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel majalah risalah dan sikap beragama.

## 1.5 Kerangka Penelitian

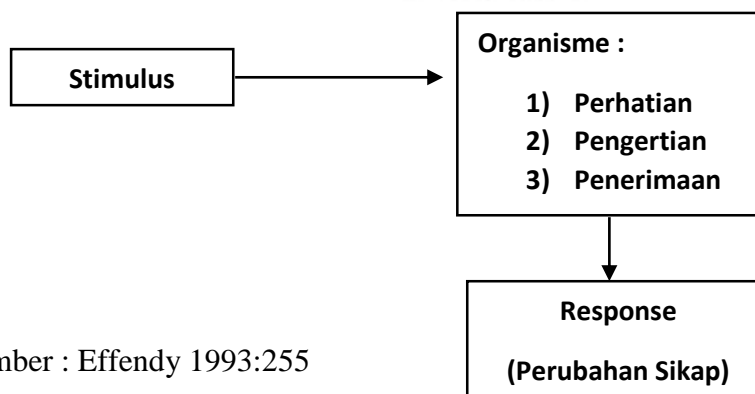
### 1. S-O-R Theory (Teori S-O-R)

Teori S-O-R sebagai singkatan dari *Stimulus – Organism – Response* ini semula berasal dari psikologi. Kalau kemudian menjadi juga teori komunikasi, tidak mengherankan, karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Menurut *stimulus response* ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah :

- a. Pesan (*Stimulus, S*)
- b. Komunikan (*Organism, O*)
- c. Efek (*Response, R*)

(Effendy, 1993:254)

Gambar 1. TEORI S – O – R



Sumber : Effendy 1993:255

Gambar di atas menunjukkan bahwa perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada individu.

Stimulus atau pesan yang di sampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah ksediaan untuk mengubah sikap. (Effendy, 1993:256)

Terpaan media berusaha mencari data khalayak tentang penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan (*longevity*). Frekuensi penggunaan media mengupulkan data khalayak tentang berapa kali sehari seseorang menggunakan media dalam satu minggu (untuk meneliti program harian); beberapa kali seminggu seseorang menggunakan dalam satu bulan (untuk program mingguan dan tengah bulanan); serta beberapa kali dalam sebulan seseorang menggunakan media dalam satu tahun (untuk program bulan). Sedangkan pengukuran variabel durasi penggunaan media menghitung berapa lama khalayak bergabung dengan suatu media (berapa jam sehari); atau berapa lama (menit) khalayak mengikuti suatu program (*audience's share on program*). (Elvinaro, 2014:16)

Dalam teori S-O-R menunjukkan bahwa perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Bisa dijelaskan bahwa yang memberikan rangsangan (Stimulus) kepada Masyarakat adalah terpaan Majalah Risalah. Yang menjadi komunikan (Organism) adalah masyarakat kelompok pengajian di Masjid

Al-Furqon Desa Gunung Manik Kecamatan Tanjungsari, setelah menerima stimulus masyarakat mulai melalui tahap perhatian, pengertian dan penerimaan. Setelah komunikasi menerima perhatian, pengertian dan penerimaan dari terpaan majalah Risalah maka akan ada respon dari masyarakat akan sikap keagamaan mereka.

## 2. Teori Sikap

Pada hakekatnya sikap adalah suatu interaksi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut menurut Allport (Mar'at, dalam Muhammad Anas, 2007) ada tiga macam yakni :

- Komponen kognitif, yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek sikapnya. Kemudian akan membentuk suatu keyakinan tertentu tentang objek sikap tertentu.
- Komponen afektif, yaitu berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimiliki.
- Komponen konatif, merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan objek sikapnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa sikap seseorang pada suatu objek sikap merupakan manifestasi dari kontelasi ketiga komponen tersebut yang saling berinteraksi untuk memahami, merasakan dan berperilaku terhadap objek sikap. Ketiga komponen itu saling berinteraksi dan konsisten satu dengan yang lainnya, sehingga terdapat pengorganisasian secara internal diantara ketiga komponen tersebut.

Dalam teori sikap menurut *Allport* menunjukkan komponen dari sikap ada tiga yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Terpaan dari majalah risalah ini akan merubah sikap beragama di masyarakat yang tergambar dalam teori sikap menurut *Allport* dimana sikap *kognitif* mewakili dari pengetahuan beragama masyarakat. Lalu sikap afektif akan menggambarkan perasaan dalam beragama di masyarakat. Dan yang terakhir sikap konatif menggambarkan bagaimana kecenderungan bertindak atau bertingkh laku yang baik dalam beragama di masyarakat. Sehingga teori dari *Allport* ini cocok digunakan dalam bahan penelitian yang akan meneliti tentang sikap beragama di kelompok pengajian di Masjid Al-Furqon Desa Gunung Manik Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

## 1.6 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 1.1**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Variabel X : Terpaan Majalah Risalah	Daya Tarik	Sampul majalah
		Isi majalah
		Topik Majalah
	Frekuensi	Berapa Kali Membaca Dalam Seminggu
		Berapa Kali Membaca Dalam Sebulan
	Durasi	Berapa Lama Membaca Dalam Sekali

		Berapa Lama Membaca Dalam Seminggu
		Berapa Lama Membaca Dalam Sebulan
Variabel Y : Sikap Beragama	kognitif	Pemahaman
	Afektif	Perasaan
	Konatif	Kecenderungan Bertindak

### 1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Dalam menguji kebenaran serta memudahkan pengujian hipotesis, maka simbol X digunakan untuk mewakili variabel Majalah Risalah, sedangkan simbol Y digunakan untuk mewakili variabel sikap beragama. Sehingga hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis 1

- $H_0$ : Tidak ada hubungan daya tarik Majalah Risalah dengan sikap keberagamaan pada kelompok pengajian Masjid Al-Furqon.
- $H_1$ : Terdapat hubungan daya tarik Majalah Risalah dengan sikap keberagamaan pada kelompok pengajian Masjid Al-Furqon.

### Hipotesis 2

- $H_0$ : Tidak ada hubungan frekuensi Majalah Risalah dengan sikap keberagamaan pada kelompok pengajian Masjid Al-Furqon.
- $H_1$ : Terdapat hubungan frekuensi Majalah Risalah dengan sikap keberagamaan pada kelompok pengajian Masjid Al-Furqon.

### Hipotesis 3

- $H_0$ : Tidak ada hubungan durasi Majalah Risalah dengan sikap keberagamaan pada kelompok pengajian Masjid Al-Furqon.
- $H_1$ : Terdapat hubungan durasi Majalah Risalah dengan sikap keberagamaan pada kelompok pengajian Masjid Al-Furqon.

## 1.8 Langkah-langkah Penelitian

### 1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis memilih lokasi yang menjadi penelitian adalah kelompok pengajian karena di Masjid Al-Furqon Desa Gunung Manik Kecamatan Tanjungsari kelompok pengajian ini tiap bulan sering mengadakan pengajian rutin dan juga sebagian besar mereka berlangganan majalah Risalah sehingga sangat peneliti tertarik meneliti apakah ada hubungan terpaan majalah Risalah terhadap sikap beragama di masyarakat.

### 1.8.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan para peneliti ini adalah metode korelasi. Penelitian korelasi menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Hasil penelitian korelasi juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat. Keterbatasan yang paling besar dari penelitian korelasi adalah masalah penafsiran hubungan kausal (dalam Emzir, 2007:37).

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel dan Wallen, 2008:328). Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi (Mc Milan dan Schumacher, dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2009:25).



### **1.8.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang didapatkan oleh penulis adalah data numerik. Karena penelitian kuantitatif membutuhkan data berupa data numerik agar mendapatkan hasil yang akurat dalam bentuk presentase.

#### **2. Sumber Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini akan diambil dari angket atau kuesioner yang disebarakan kepada kelompok pengajian Masjid Al-Furqon Desa Gunung Manik Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

#### **3. Sumber Data Sekunder**

Untuk sumber data sekunder peneliti juga melakukan studi pustaka dari data dokumentasi, buku, dan majalah.

### **1.8.4 Populasi dan Sample**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono,2012:80). Populasi atau objek dalam penelitian ini adalah terpaan Majalah Risalah dan Kelompok Pengajian Masjid Al-Furqan yang anggotanya 30 orang

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:81). Pendapat Gay dan Diehl (1992) mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil, maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang akan diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya :

- Jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi
- Jika penelitiannya korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek.
- Apabila penelitian kausal perbandingan sampelnya sebanyak 30 subjek per group
- Apabila penelitian eksperimental, sampel minimumnya 15 subjek per group

Pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, misalnya kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampel penuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2012:85)

## **1.9 Teknik Pengumpulan Data**

### **1.9.1 Angket**

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner sesuai jumlah sampel yang ditentukan. Untuk memperoleh data dari responden, maka diperlukan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap yang menjadi dasar kepribadian suatu populasi dengan menggunakan skala ordinal. Skala ordinal digunakan untuk mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau pun sebaliknya. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala ordinal mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju.

### **1.9.2 Dokumentasi**

Dokumentasi di sini merupakan kumpulan data yang dapat dijadikan bahan dasar dalam penelitian ini. Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel-variabel seperti majalah, buku-buku, catatan, dan lain-lain (Suharsimi, 1998:236). Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai masalah yang sedang diteliti.

### 1.9.3 Observasi

Pengamatan salah satu metode dalam pengumpulan data yaitu dengan mengamati dan melakukan pencatatan sistematis atas segala yang muncul ketika dilapangan adapun menjadi objek observasi adalah kelompok pengajian Masjid Al-Furqon Desa Gunung Manik Kecamatan Tanjungsari.

## 1.10 Validitas dan Reabilitas Data

### 1.10.1 Validitas Data

Uji Validitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Dalam uji validitas ini dilakukan dengan metode Pearson, sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum x \sum y}{\sqrt{((n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Dimana:

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$X$  = Skor masing-masing item

$Y$  = Skor total variabel

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

### 1.10.2 Reliabilitas Data

Reliabilitas berguna untuk melihat taraf kepercayaan masing-masing soal. Reliabilitas suatu alat evaluasi dimaksudkan supaya memberikan hasil yang tetap sama atau konsisten. Sebab suatu tes disebut reliabel jika hasil tes tersebut relatif tetap jika digunakan untuk subyek yang sama. Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suherman, 2003: 154) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$n$  = banyak butir pertanyaan (item)

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t^2$  = varians total

Interpretasi derajat reliabilitas yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**

Skor	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

(Suherman, 2003: 139)

### 1.11 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan metode korelasi Rank Spearman. Uji korelasi Rank Spearman adalah uji untuk skala data ordinal atau berjenjang. Uji Rank Spearman digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dengan skala pengukuran variabel minimal ordinal.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$p = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n^3 - n}$$

$p$  = korelasi Spearman ( $\rho$ )

$d_i$  = selisih ranking X dan Y

$n$  = jumlah sampel